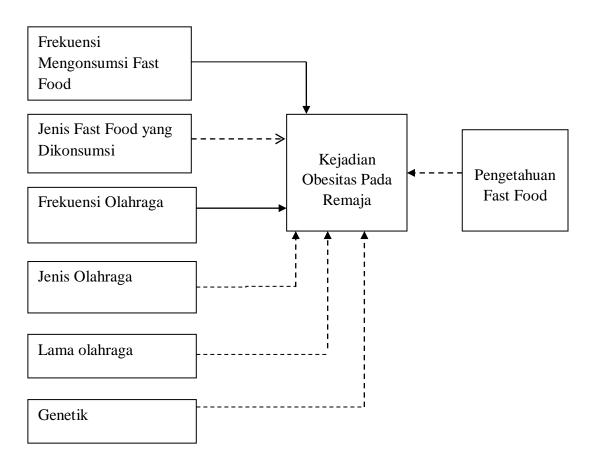
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Hubungan Kebiasaan Olahraga, Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja

Keterangan:

= Di teliti dan dianalisis secara statistik

= Di teliti dan dianalisis secara deskriftif

Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan kejadian obesitas

pada remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu secara tidak langsung

yaitu pengetahuan fast food dan secara langsung adalah genetik dimana rata-rata

faktor genetik memberikan pengaruh sebesar 33% terhadap terjadinya obesitas.

Selain faktor genetik faktor yang lain memengaruhi terjadinya obesitas pada

kalangan remaja yaitu kebiasaan mengkonsumsi fast food meliputi frekuensi serta

jenis fast food, dan kebiasaan olahraga meliputi jenis, frekeunsi dan lama

olahraga. Fast food merupakan makanan yang disajikan secara praktis dimana

mengandung lemak, garam dan gula yang tinggi. Apabila konsumsi fast food

secara terus menurus dengan jumlah yang berlebihan akan memicu terjadinya

obesitas. Begitu pula berkaitan dengan kebiasaan olahraga pada remaja yang

kurang atau rendah akan mengakibatkan terjadinya obesitas pada remaja. Dimana

tidak seimbang nya antara asupan yang dikonsumsi dengan aktifitas atau energi

yang dipergunakan sehingga kedua faktor tersebut saling berkaitan antara

kebiasaan konsumsi fast food dengan kebisaaan olahraga yaitu konsumsi fast food

pada remaja yang berlebihan dan tidak seimbang dengan olahraga yang dilakukan

akan berisiko teridinya obesitas pada remaja.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

1) Variable bebas: Kebiasaan olahraga, kebiasaan konsumsi fast food

2) Variable terikat : Kejadian obesitas pada remaja

39

Tabel 3

Definisi Operasional

b. Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jenis Olahraga	Suatu kegiatan olahraga yang dilakukan dapat meningkatkan daya tahan tubuh sampel dalam satu minggu	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	a. Aerobik: jalan, jogging, berenang, sepeda, sepak bola, basket. b. Anaerobik: angkat besi, berlari cepat lompat tinggi, lompat jauh, push-up, pull-up, dan gimnastik (McGuff, 2000).	Ordinal
2	Frekuensi olahraga	Aktifitas olahraga yang dilakukan dalam waktu satu minggu	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	 a. Jarang :bila frekuensi olahraga <3 kali seminggu b. Sering :bila frekuensi olahraga ≥3 kali seminggu (Depkes 2002) 	Ordinal
3	Lama olahraga	Lamanya olahraga yang dilakukan sampel setiap melakukan olahraga dalam satu kali olahraga	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	 a. < 30 menit b. ≥ 30 menit (Depkes 2002) 	Ordinal
4	Kebiasaan Mengkon- sumsi Fast Food	Gambaran terhadap jenis dan frekuensi remaja dalam mengkonsumsi makanan cepat saji atau fast food dalam satu minggu	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Frekuensi: a. Tidak Sering bila ≤ 3kali /minggu b. Sering bila >3 kali/minggu (Hayati, 2009)	Ordinal

				Jenis: a. Banyak: ≥5 jenis fast food b. Sedikit: <5 jenis fas food (Kristina, 2010)	Ordinal
5	Pengetahuan Fast Food	Suatu informasi yang diketahui sampel mengenai fast food	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	(Arikunto, 2006): Baik 76-100% Cukup 60-75% Kurang 30-55%.	Ordinal
6	Genetik	Status obesitas yang berasal dari keturunan ayah atau ibu	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	a. Ada faktorgeneticB. Tidak adafactor genetik	Ordinal
7	Obesitas	keadaan dimana terdapat penimbunan kelebihan lemak di tubuh yang berlebihan karena ketidak seimbangan antara jumlah energi yang masuk dengan yang dibutuhkan oleh tubuh. Dimana status obesitas diukur dengan menggunakan IMT menurut umur (IMT/U).	Penilaian Antropometri dengan cara menimbang BB sampel dengan timbangan injak dan mengukur TB sampel dengan microtoise	Kategoti IMT/U: a. Obesitas jika IMT/U dari >2 SD. b. Tidak Obesitas jika nilai IMT/U -2 SD sampai dengan 2 SD (Kementerian kesehatan Republik Indonesia 2010)	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini rumusan hipotesis berdasarkan konsep penelitian yang ada yaitu:

- Ada hubungan antara frekuensi olahraga dengan obesitas pada siswa di SMP Bintang Persada
- Ada hubungan antara frekuensi mengkonsumsi fast food dengan obesitas pada siswa di SMP Bintang Persada